

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber utama dalam ajaran hukum Islam dan menjadi mukjizat terbesar yang bersifat kekal. Keistimewaannya sebagai mukjizat semakin terbukti seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kitab suci ini diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, sosok paling mulia dan terbaik di antara manusia yang diutus oleh Allah Swt. Sebagai penutup para rasul. Beliau membawa petunjuk hidup yang bertujuan membimbing umat manusia keluar dari kegelapan menuju cahaya dan jalan yang benar, keaslian Al-Qur'an akan senantiasa terpelihara karena Allah Swt sendiri yang menjamin kemurniannya.¹ Dengan jaminan ilahi tersebut, Al-Qur'an terlindungi dari segala bentuk penyimpangan dan perubahan, sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya pada QS. al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan bagian dari ibadah dan bukanlah merupakan suatu hal yang sulit terutama bagi orang-orang tertentu, bahkan Allah memudahkan Al-Qur'an untuk diingat walau oleh seorang bocah.² Jaminan tersebut terdapat pada QS. Al-Qamar ayat 17.

¹ Manna Al-Qatthan, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Ummul Qura, 2017).

² Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *At-Tibyan Adab Penghafal AlQur'an* (Solo: Al-Qowam, 2014).

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝ ١٧

Menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang menuntut konsistensi dan dukungan lingkungan yang mendukung, agar para penghafal dapat terus menjaga keberlanjutan hafalan mereka secara istiqamah. Lingkungan yang kondusif memainkan peran penting dalam membantu proses tersebut, baik dari segi spiritual, sosial, maupun kedisiplinan.

Di Banjarmasin, terdapat beberapa lembaga tahfidz yang membina mahasiswa untuk menghafal Al-Qur'an, salah satunya adalah Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari Putera. Asrama ini menampung para mahasantri yang memiliki tekad untuk menjadi hafizh Al-Qur'an meskipun mereka juga memiliki beragam kesibukan. Sebagai mahasiswa, mereka dihadapkan pada tuntutan akademik seperti tugas kuliah, ujian, dan kegiatan organisasi. Bahkan, beberapa di antaranya juga memiliki pekerjaan sampingan untuk mendukung biaya kuliah. Padatnya aktivitas tersebut sering kali berdampak pada berkurangnya intensitas dan semangat dalam menambah maupun menjaga hafalan.

Sebagai mahasantri, padatnya jadwal perkuliahan, banyaknya tugas akademik dari dosen, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan organisasi dan ada yang bekerja juga sering kali menjadi faktor yang mengurangi intensitas dalam menambah maupun mengulang hafalan Al-Qur'an. Selain itu, munculnya rasa malas juga turut berkontribusi terhadap rendahnya tingkat rajin menghafal mahasantri dalam menghafal, yang pada akhirnya berdampak pada perkembangan hafalan yang kurang optimal.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pihak pembina asrama menjalankan program evaluasi bulanan secara rutin dan terstruktur. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai perkembangan hafalan dan kedisiplinan mahasantri setiap bulan. Dalam pelaksanaannya, evaluasi bulanan mencakup tiga aspek penilaian dan dilengkapi dengan sistem *reward* dan *punishment* untuk memberikan motivasi serta menegakkan kedisiplinan. Evaluasi dilakukan di akhir bulan atau awal bulan berikutnya, dan menjadi tolak ukur penting dalam mengetahui sejauh mana mahasantri mampu menjaga dan meningkatkan hafalan mereka di tengah berbagai kesibukan yang mereka jalani.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas evaluasi bulanan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an mahasantri, khususnya bagi mereka yang tidak hanya berperan sebagai menghafal, tetapi juga sebagai mahasiswa aktif dengan berbagai tanggung jawab lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kontribusi evaluasi bulanan dalam membentuk kedisiplinan dan keberlangsungan hafalan Al-Qur'an di lingkungan asrama tahfidz.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan tersebut menjadi isu yang menarik sekaligus membedakan penelitian ini dari studi-studi sebelumnya. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menelusuri lebih jauh mengenai efektivitas evaluasi bulanan diterapkan dalam rangka Meningkatkan Hafalan mahasantri di Asrama Tahfidz Mahasiswa Bumi Graha Lestari Putra. Hasil dari penelitian ini kemudian dirangkum dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul

“Efektivitas Evaluasi Bulanan Meningkatkan Hafalan Mahasantri Tahfidz di Asrama Bumi Graha Lestari Putra”.

B. Definisi Operasional

1. Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud disini adalah mengetahui bagaimana efektifnya evaluasi bulanan dalam meningkatkan setoran hafalan mahasantri Tahfidz di Asrama Bumi Graha Lestari Putra Banjarmasin Utara.

2. Evaluasi Bulanan

Adapun maksud evaluasi bulanan pada penelitian ini ialah evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir bulan atau awal bulan berikutnya untuk menilai bagaimana evaluasi program kegiatan hadir halaqoh, hadir ta’lim dan setoran hafalan Al-Qur’an mahasantri tahfidz pada bulan tersebut di Asrama Bumi Graha Lestari Putra Banjarmasin Utara.

3. Meningkatkan hafalan

Meningkatkan hafalan yang dimaksud penulis disini adalah meningkatkan semangat setoran hafalan Al-Qur’an mahasantri tahfidz di Asrama Bumi Graha Lestari Putra Banjarmasin Utara.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian merumuskan focus penelitian sebagai berikut:

1. Efektivitas evaluasi bulanan dalam upaya meningkatkan hafalan mahasantri tahfidz Bumi Graha Lestari Putra

2. Jenis-jenis penilain evaluasi bulanan, *reward* serta *punishment* yang akan diterima mahasantri tahfiz di asrama Bumi Graha Lestari Putra

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas evaluasi bulanan dalam upaya meningkatkan hafalan mahasantri tahfiz di asrama bumi graha Lestari putra
2. Untuk mengetahui jenis-jenis penilain evaluasi bulanan dan *reward* serta *punishment* yang akan diterima santri tahfiz di asrama Bumi Graha Lestari Putra

E. Signifikansi Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran di bidang tahfidz Al-Qur'an.

1. Secara Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam aspek keilmuan (teori) dalam pengembangan ilmu, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan tentang kaitannya dengan evaluasi bulanan sebagai upaya meningkatkan hafalan mahasantri.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi Asrama dan sebagai bahan panduan serta masukan kepada

para ustadz atau pengajar di Asrama Tahfidz Bumi Graha Lestari dalam menjalankan evaluasi sebagai bentuk upaya meningkatkan hafalan mahasantri.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti dimasa mendatang yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut secara mendalam mengenai “Efektivitas Evaluasi Bulanan Meningkatkan Hafalan Mahasantri Di Asrama Tahfidz Bumi Graha Lestari Putra”.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasantri untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’annya.
- d. Sebagai informasi aktual dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
- e. menjalankan evaluasi sebagai bentuk upaya meningkatkan hafalan mahasantri.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dari hasil penelusuran terhadap literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi oleh Qurrata A’yun yang berjudul “Efektivitas Program Halaqah Tahfiz Al-Qur’an di Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar”. Penelitian yang penulis lakukan saat ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, persamaannya

terletak pada efektivitas program, dan membedakan terletak pada lokasi program yang diteliti yaitu skripsi penulis berfokus pada program evaluasi bulanan sedangkan skripsi terdahulu berfokus pada program halaqoh.³

2. Skripsi oleh Muhammad Ansar yang berjudul “Implementasi Program Tahfizh Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Hikmah Kelayan A Murung Raya Banjarmasin”. Penelitian yang penulis lakukan saat ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, persamaannya terletak pada program tahfidz, namun yang membedakan ialah penulis terfokus kepada efektivitas evaluasi bulanan dalam program tahfidz.⁴
3. Skripsi oleh Rasyidah yang berjudul Evaluasi Program Tahfidz Juz ‘Ammah dengan Model UCLA di MTsN 3 Banjarmasin”. Perbedaan antara kedua penelitian ini ialah model yang digunakan untuk mengevaluasi program tahfidz tersebut. Evaluasi yang terdapat pada penelitian yang penulis lakukan ini ialah evaluasi bulanan terhadap program tahfidz dengan 3 aspek penilaian, yaitu jumlah poin kehadiran tasmi, poin kehadiran ta’lim, poin setor hafalan. Sehingga penelitian terdahulu tersebut mempunyai perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini.⁵

³ Qurata A’yun, “Skripsi Efektivitas Program Halaqah Tahfiz Al-Qur’an Di Pesantren Modern Al-Falah Abu Lam U Aceh Besar Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda-Aceh” (2024).

⁴ Ansar Muhammad, “Skripsi Implementasi Program Tahfizh Al-Qur’an Di Pondok Pesantren AlHikmah Kelayan A Murung Raya Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin” (2020).

⁵ Rasyidah, “Skripsi Evaluasi Program Tahfidz Juz ‘Ammah Dengan Model UCLA Di MTsN 3 Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin” (2020).

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman tentang penulisan ini, maka isi dari pembahasan akan dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang saling berkesinambungan antara pembahasan satu dengan pembahasan yang lainnya sehingga membentuk satu kesatuan yang terstruktur dan logis. Adapun sistematika pembahasan tersebut, sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan, yaitu memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II: Landasan teori, yaitu memuat tentang kerangka teori yang berkaitan dengan efektivitas, pengertian menghafal Al-Qur'an, evaluasi, pengertian *reward* dan *punishment*.
3. BAB III: Metode Penelitian, yaitu memuat jenis dan pendekatan yang digunakan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.
4. BAB IV: Laporan hasil penelitian, yaitu memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.
5. BAB V: Penutup, yaitu memuat kesimpulan dan saran-saran. Selain itu juga dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup dari penulis.